JEKO
ISSN: XXXX - XXXX
Jurnal Ekonomi Prioritas
Volume 3 No. 2, Maret 2023

PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH PADA PT. ANGKASA PURA I (Persero) CABANG MAKASSAR

Ardi[1], A. Syahrum Makkuradde[2], Kamaruddin[3]
STIM LPI Makassar
ardi096@gmail.com, asyahrum@stim-lpi.ac.id, k.chiwar@gmail.com

ABSTRAK

Ardi, 2023. Pengaruh Program Corporate Social Responsibility terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menegah pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar.
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program corporate social responsibility PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar terhadap pendapatan usaha kecil menengah.
Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan uji t yang melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan program corporate social responsibility terhadap pendapatan usaha kecil menengah.
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program corporate social responsibility PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil menengah.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility dan Usaha Kecil Menengah

PENDAHULUAN

Dalam melakukan kegiatan CSR, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan stakeholder sekaligus meningkatkan reputasi. Ketika perusahaan telah memiliki reputasi yang positif, maka perusahaan tersebut akan diterima oleh masyarakat secara luas dan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menegoisasikan kontrak yang lebih baik dengan pemasok dan pemerintah.

Maka dari itu, hasil yang didapat perusahaan dari mempraktekkan CSR yaitu perusahaan akan mendapatkan banyak dukungan dari berbagai macam stakeholder yang mendapat keuntungan dari praktek CSR yang dilakukan perusahaan. Selain itu perusahaan juga akan mendapat perlakuan yang lebih baik dari pemerintah, mendapat dukungan dari kelompok aktivis, mendapat legitimasi dari masyarakat, dan mendapat pemberitaan yang baik dari media.

Wilayah yang menjadi objek penelitian adalah UKM wilayah Makassar dan sekitarnya. Terkait dengan program CSR ada beberapa upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan perekonomian sekitar dengan cara meningkatkan pendapatan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang terdapat disekitar lingkungan perusahaan. Peran perusahaan dalam meningkatkan pendapatan UKM tersebut dapat dilakukan dengan memberikan bantuan kepada UKM, memberikan pelatihan serta pembinaan. Dari latar belakang diatas maka judul penelitian ini adalah **"Pengaruh program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar terhadap pendapatan Usaha Kecil Menengah".**

RUMUSAN MASALAH Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah: "Apakah program *Corporate Social Responsibility* pada PT. AngkasaPura I (Persero) Cabang Makassar berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil Menengah?".

TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar terhadap pendapatan Usaha Kecil Menengah. Sedangkan kegunaan penelitian yang dikemukakan adalah:

1. Sebagai masukan kepada perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap pendapatan Usaha Kecil Menengah.
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait
3. dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Sebagai pemberdayaan masyarakat (Empowerment), bagaimana anggota masyarakat dapat mengaktualisasikan diri mereka dalam pengelolaan lingkungan yang ada di sekitarnya dan memenuhi kebutuhannya secara mandiri tanpa ketergantungan dengan pihak-pihak perusahaan maupun pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Hendrik (2008) tanggung jawab social perusahaan didefinisikan sebagai komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Menurut Anggraini, Fr Reni Retno (2006) tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan, keluarga dan komunitas mereka.

Menurut Widjaja&Yeremia, (2008) CSR merupakan bentuk kerja sama antara perusahaan (tidak hanya perseroan terbatas) dengan segala hal (*stake-holders*) t yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (*sustainability*) perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) upaya sungguh-sungguh dari perusahaan untuk berkontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan membentuk kerja sama antara perusahaan.

a. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Jika dikelompokan, sedikitnya ada tujuh manfaat CSR terhadap perusahaan yaitu:

1) Meningkatkan Citra Perusahaan

Dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik bagi masyarakat.

2) Memperkuat "*Brand*" Perusahaan
Melakukan kegiatan memberikan product knowledge kepada konsumen dengan cara memberikan produk secara gratis, dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan posisi brand perusahaan.
3) Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan
Dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan tentunya tidak mampu mengerjakan sendiri, jadi harus dibantu dengan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat dan universitas lokal. Maka perusahaan dapat membuka relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.
4) Membedakan perusahaan dengan Pesaingnya
Jika CSR dilakukan sendiri oleh perusahaan, perusahaan mempunyai kesempatan menonjolkan keunggulan komparatifnya sehingga dapat membedakannya dengan pesaing yang menawarkan produk atau jasa yang sama.
5) Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perusahaan
Memilih kegiatan CSR yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan memerlukan kreativitas. Merencanakan CSR secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan peran dan posisi perusahaan dalam bisnis global.
6) Membuka Akses untuk Investasi dan Pembiayaan bagi Perusahaan
Para investor saat ini sudah mempunyai kesadaran akan pentingnya berinvestasi pada perusahaan yang telah melakukan CSR. Demkian juga dengan penyedia dana, seperti perbankan, lebih memprioritaskan pemberian bantuan dana pada perusahaan yang melakukan CSR.
7) Meningkatkan Harga Saham
Pada akhirnya jika perusahaan rutin melakukan CSR yang sesuai dengan bisnis utamanya dan melakukannya degan konsisten dan rutin, masyarakat bisnis (investor, kreditur, dll), pemerintah, akademisi, maupun konsumen akan makin mengenal perusahaan. Maka permintaan terhadap saham perusahaan akan naik dan otomatis harga saham perusahaan juga akan meningkat.

b. Jenis *Corporate Social Responsibility*
1) Bidang pendidikan
CSR di bidang pendidikan yaitu memberikan bantuan beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa dari SD, SMP, SMA, D3, S1, S2 dan S3. Beasiswa yang diberikan terdiri dari 2 macam ada beasiswa berprestasi dan beasiswa kurang mampu yang diberikan untuk mewujudkan tanggung jawab perusahaan di bidang pendidikan.
2) Bidang Kesehatan
CSR dalam bidang kesehatan yaitu memberikan pembiayaan gratis kepada masyarakat yang kurang mampu di daerah yang telah disetujui antara PEMDA setempat dan perusahaan itu

sendiri. Kebijakan tersebut sangat membantu masyarakat untuk dapat berobat secara gratis dan lebih mensejahterakan hidup masyarakat sekitar.

3) Bidang kemitraan
CSR di bidang kemitraan yaitu pinjaman modal kerja bagi pengusaha skala mikro dengan bunga sebesar 0,5 persen per bulan. Bantuan dana kemitraan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat khususnya di bidangekonomi.

4) Bidang Kelestarian Lingkungan
CSR di bidang pelestarian lingkungan yaitu merehabilitasi lingkungan yang di lakukan perusahaan dengan cara menanam pohon di sepanjang jalan untuk memperbaiki siklus udara dan penimbun kembali untuk lahan yang telah di gali untuk produksi berkelanjutan.

Menurut Saidi dan Abidin dalam Budimanta (2004) sedikitnya terdapat empat pola/model pelaksanaan *Corporate Social Responsibiity* yang umumnya diterapkan di indonesia, yaitu:

a) Melalui Keterlibatan Langsung
Program CSR dilakukan secara langsung dengan menyelanggarakan sendiri berbagai kegiatan sosial ataupun menyerahkan bantuan-bantuan secara langsung kepada masyarakat.

b) Melalui Yayasan ataupun Organisasi Sosial
Terdapat sebuah yayasan ataupun organisasi sosial yang didirikan sendiri untuk mengelola berbagai kegiatan sosial yang dalam hal ini merupakan aplikasi dari kegiatan CSR.

c) Bermitra dengan Pihak Lain
CSR dilakukan dengan membangun kerjasama dengan pihak lain baik itu lembaga sosial/organisasi non-pemerintah, instansi pemerintah, instansi pendidikan, dll. Kerjasama ini dibangun dalam mengelola seluruh kegiatan maupun dalam pengelolaan dana.

d) Bergabung Dalam Konsorsium
Bergabung menjadi anggota ataupun mendukung sebuah lembaga sosial yang bebasisis pada tujuan sosial.

Dari keseluruhan model tersebut, di indonesia pada umumnya terdapat model pelaksanaan CSR dengan bermitra dengan pihak lain ataupun organisasi lain. Adapun kecenderungan kegiatan yang dilakukan adalah berupa pelayanan sosial pendidikan dan pelatihan, lingkungan, ekonomi, dan sebagainya.

2. PengertianPendapatan

Menurut Sumarwan (2004) pendapatan adalah sumberdaya material atas imbalan yang diterima oleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukannya untuk mencari nafkah untuk membiayai kegiatan konsumsinya. Pendapatan adalah hasil dari perolehan keuntungan material yang diterima atau sumber lainnya yang timbul dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia secara bebas dan produktif (Abdurrachman, 2001).

Definisi pendapatan menurut Winardi (2000) bahwa "pendapatan atau penghasilan adalah hasil berupa uang atau hasil material atau hasil-hasil lainnya yang ingin dicapai dari penggunaan kekayaan dan jasa-jasa dari manusia bebas". Bila dikaji dari berbagai pengertian yang dikemukakan bahwa sesungguhnya setiap kegiatan atau aktivis manusia yang mampu menyediakan barang dan jasa, kemudian barang dan jasa itu mampu memberikan kepuasan kepada seseorang pemakai produk dan ada balas jasa dari kepuasan tersebut merupakan pendapatan dari sipemilik barang dan jasa. Pendapatan seseorang konsumen mempengaruhi gaya hidup, cara belanja dan menabung.

3. Pengertian Usaha

Usaha adalah bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus agar mendapatkan keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbentuk badan hukum, didirikan dan berkedudukan di suatu tempat. Tetapi usaha juga sering diartikan sebuah upaya untuk menciptakan, menambah, atau mengembangkan sesuatu dengan tujuan untuk merubah keadaan agar menjadi lebih baik.(http://artilepank.blogspot.com.2014)

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Ada 3 jenis usaha yang bisa dilakukan oleh UKM untuk menghasilkan laba. Ketiga jenis usaha tersebut adalah:

a. Usaha Manufaktur (*Manufacturing Business*)
   Usaha Manufaktur adalah usaha yang mengubah input dasar menjadi produk yang bisa dijual kepada konsumen. Kalau anda bingung, contohnya konveksi yang menghasilkan pakaian jadi atau pengrajin bambu yang meghasilkan mebel, hiasan rumah, souvenir dan sebagainya.
b. Usaha Dagang (*Merrchandising Business*)
   Usaha Dagang adalah usaha yang menjual produk kepada konsumen. Contohnya adalah pusat jajanan tradisional yang menjual segala macam jajanan trradisional.
c. Usaha Jasa (*Service Business*)
   Usaha Jasa adalah usahayang menghasilkan produk atau barang untuk konsumen. Sebagai contoh adalah jasa pengiriman barang atau warung internet (warnet) yang menyediakan alat dan layanan kepada konsumenagar mereka bisa browsing, searching, blogging atau yang lainnya.

4. Fungsi dan peran UKM

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) memiliki peran yang sangat besar terhadap perekonomian nasional. Adapun fungsi dan peran UKM diantaranya adalah sebagai penyedia barang dan jasa, penyerap tenaga kerja, pemerataan pendapatan, nilai tambah bagi produk daerah, peningkatan taraf hidup. Melihat perannya yang begitu besar maka pembinaan dan pengembangan industri kecil bukan saja penting sebagai jalur ke arah pemerataan hasil-hasil pembangunan. Tetapi juga sebagai unsur pokok dari seluruh struktur industri di Indonesia, karena dengan investasi yang kecil dapat berproduksi secara efektif dan dapat menyerap tenaga kerja.

a. Kelebihan dan Kelemahan Usaha Kecil Menengah

1) Kelebihan Usaha Kecil Menengah

a) Inovasi dalam teknologi yang dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.

b) Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.

c) Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar yang pada ummnya birokratis.

d) Terdapat dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan.

2) Kelemahan Usaha Kecil Menengah

a) Kesulitan Pemasaran

Hasil dari studi lintas Negara yang dilakukan oleh James dan Akarasanee (1988) di sejumlah Negara ASEAN menyimpulkan salah satu aspek yang terkait dengan masalah pemasaran yang umum dihadapi oleh pengusaha UKM adalah tekanan-tekanan persaingan, baik di pasar domestik dari produk-produk yang serupa buatan pengusaha-pengusaha besar dan impor, maupun di pasar ekspor.

b) Keterbatasan Finansial

UKM di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam aspek finansial antara lain: modal (baik modal awal maupun modal kerja) dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan output jangka panjang.

c) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Keterbatasan sumber manusia juga merupakan salah satu kendala serius bagi UKM Indonesia, terutama dalam aspek-aspek kewirausahaan, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, control kualitas, akuntansi, mesin-mmesin, organisasi, pemprosesan data, teknik pemasaran dan penelitian pasar. Semua keahlian tersebut sagat dibutuhkan untuk mempertahakan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar baru.

d) Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku dan input-input lain juga sering menjadi salah satu masalah serius bagi pertumbuhan output atau kelangsungan produksi bagi UKM di Indonesia. Terutama selama masa krisis, banyak sentra-sentra Usaha Kecil dan Menengah seperti sepatu dan produk-produk textile mengalami kesulitan mendapatkan bahan baku atau input lain karena harganya dalam bentuk rupiah menjadi sangat mahal akibat depresiasi nilai tukar terhadap dollar AS.

e) Keterbatasan Teknologi

Berbeda denga Negara-negara maju, UKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi internasional dalam bentuk mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang sifatnya manual. Keterbelakangan teknologi tidak hanya membuat rendahnya jumlah produksi dan efisiensi di dalam proses produksi,

KERANGKA PIKIR

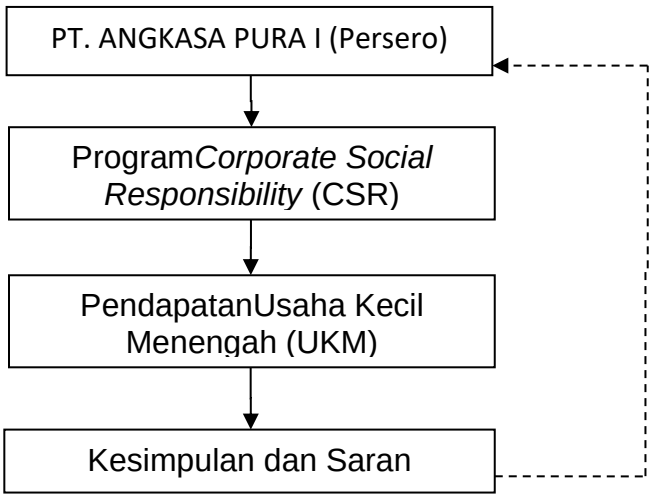

Keterangan :

Pada penelitian ini yang diteliti adalah program CSR pada perusahaan PT. ANGKASA PURA I (PERSERO). Hal ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruhdalam pendapatan Usaha Kecil Menengahyang ditimbulkan akibat program CSRpada PT. AngkasaPura I (Persero) Cabang Makassar, dimana pada penelitian ini akan diketahui hasil penelitianmengenaipendapatan Usaha Kecil Menengah setelah dilakukan program CSR.

METODE PENELITIAN

A. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi
   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM yang telah dilakukan Monitoring oleh unit PKBL pada tahun 2013.

2. Sampel
   Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh UKM yang telah dilakukan monitoring oleh unit PKBL sebanyak 129 UKM pada tahun 2013.

B. ANALISIS DATA

a. Regresi Sederhana

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Y = a + bx+ e

Keterangan :

Y = Pendapatan UKM

a = Konstanta
b = KoefisienRegresi
x = Corporate Social Responsibility
e = Standar Error

b. PengujianHipotesis

pengujian terhadap hipotesis, dilakukan dengan uji t. Uji t statistic pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable bebas secara individual dalam menerangkan variasi variable independen (Ghozali, 2005). Untuk menentukan nilai t tabel, ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan df = (n-k-1) dimana n adalah jumlah variable termasuk intersep. Apabila t hitung> t tabelmaka Ho ditolakdan Ha diterima, berarti bahwa variable bebas dapat menerangkan variable terikat dan apabila t hitung< t table maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti bahwa variable bebas tidak dapat menerangkan variable terikat secara individual.

c. KoefisienDeterminasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variable independen atau bebas dimana variable indipenden adalah suatu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*(X).

Variabel Dependen adalah Suatu Variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variable dependennya adalah pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) menerangkan bahwa variable dependen atau terikat (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Data *Corporate Social Responsibility* (CSR) didapat melalui hasil monitoring unit PKBL dilakukan setiap bulan pada tahun 2013. Adapun datanya sebagai berikut :

Tabel 1

Jumlah pinjaman UKM binaan PT.Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar tahun 2013 (Rp.000)

BULAN	NAMA UKM	JUMLAH PINJAMAN (Rp)
JANUARI	USAHA TELUR RAHMAT	5,000
	ANDI CELL	20,000
	TOKO WAHIDA	30,000
	UD.ATHIRA	30,000
	RANIA MART	30,000
	TOKO HARUN	65,000
	IKHSAN NUR	30,000
	RIDHA PRINT	30,000

	PJ BARANUSA INDAH	30,000
	MEDIA PRIMA PICTURES	25,000
	TOKO UMEGA	40,000
FEBRUARI	USAHA TELUR PUYUH MAROS	25,000
	CV.ARITA	30,000

Lanjutan Tabel 4.1

BULAN	NAMA UKM	JUMLAH PINJAMAN (Rp)
	HEN'S CUSTOM PAINT	30,000
	CV.ASTI	30,000
	CATHERING NUR	30,000
	USAHA RAHMA	25,000
	UD. MINASA JAYA	30,000
	AL MUGHNIY CELL	30,000
	TOKO INRIANI	25,000
	QQ CELL	15,000
	ANEKA BAUT	30,000
	DISYA	40,000
MARET	USAHA HJ. BANGKASI	30,000
	PENJUAL DAGING NABILA	30,000
	TOKO SINAR JAYA	30,000
	KIOS MAKMUR MANDIRI	30,000
	TOKO ASNITA	5,000
	UD. DUA SAPUTRA	65,000
	TOKO INTAN	30,000
	KIOS SUMBER REJEKI	25,000
	RIFQY CELL	20,000
	TOKO ASHILAH	30,000
	USAHA MANDIRI JAYA	25,000
	USAHA KNALPOT SAMATA	25,000
	WARKOP 157	30,000
APRIL	KIOS FUAD	65,000
	SINAR ONGKOE	25,000
	TOKO ANEKA BAUT	40,000
	USAHA MAWAR BALOSI	20,000
	KIOS FADIGA	30,000
	CV. LINA INDAH	30,000
	TOKO ISTANA	45,000
	ALAMSYAH DEKOR	20,000

Lanjutan Tabel 4.1

BULAN	NAMA UKM	JUMLAH PINJAMAN (Rp)
	USAHA SETIA JAYA	30,000
	TOKO IRIAN JAYA	30,000
	BENGKEL LAS OQTA	25,000
	SAORAJA TANUNTUNG	25,000
MEI	TOKO SEPATU ARIFUDDIN	40,000
	TOKO SINAR PAGI	50,000
	LA MACCA KREASINDO	30,000
	TOKO TUMALIA JAYA	30,000
	KPN PENERBANGAN	60,000
	KIOS HJ. DJAISAH	40,000
	USAHA HJ. HALIMA	40,000
	USAHA RISMA	20,000
	RM.BANG HASAN	20,000
	REZKY ALUMUNIUM	20,000
	CV.KARYA MANDIRI PRIMA	30,000
	TOKO ADE YULIANA	35,000
	UK. MUTIARA	20,000
	ALADIN PARFUM	30,000
	WARKOP ANGKASA	30,000
	SALON ARNA	20,000
	CV. SWADESI	35,000
	APOTEK EKA UTAMA	25,000
JUNI	SALON NENA	20,000
	KIOS HARAPAN JAYA	25,000
	UD. SELLY	30,000
	RUMAH PENGANTIN DAN SALON	25,000
	RM. MELATI	30,000
	TOKO NURZAM	30,000
	SALON MONALISA	35,000
	RM. WARUNG BIRU	40,000
	ARNIA COLLECTION	30,000
	ROTI BUNGA NUSANTARA	25,000
	TOKO FADHILLAH	30,000
	ANDI TEKNIK	40,000
	INDAH KARYA	30,000
	UD. KARYA RIFAI	30,000

Lanjutan Tabel 4.1

BULAN	NAMA UKM	JUMLAH PINJAMAN (Rp)
	DHELVY SHOP	30,000
AGUSTUS	UD. REZKY	30,000
	WARNET IZDAR	15,000
	MEUBEL AKBAR JAYA	25,000
	TOKO FADILLAH	30,000
	TOKO HIKMAH	30,000
	UD. ZAM-ZAM	40,000
	USAHA HJ. AMIR	30,000
	CV. TANJUNG BALITON	45,000
	TOKO FAREL	10,000
	RUMAH LAUNDRY	25,000
	UD. SIBOLLO	15,000
	UD. ASRIWIJAYA	30,000
	ANY GORDEN	30,000
	ASRI CELL	20,000
	TOKO ANDALUS	60,000
	FITRI MEUBEL	30,000
	TOKO IKA JAYANTI	40,000
	UD. MIRA	30,000
	USAHA H. SONA	15,000
SEPTEMBER	USAHA YAZIN PUTRA	20,000
	USAHA SINAR LESTARI	30,000
	USAHA HJ.SALMAH	10,000
	GAFFARY TOUR & TRAVEL	20,000
	RM. PASHKAS	30,000
	MAHKOTA CELL	30,000
	AINUN BAKERY	25,000
	KIOS ANNUR SEJAHTERA	25,000
	PERISKAPURA	30,000
	SALON AUREL	35,000
	ATHIE CELL	15,000
	TOKO MIRNA	30,000
	UD.SIMBOL	40,000
	WARUNG BUARNO	40,000
	BENGKEL INDAH	25,000
	SHALFA SILK	35,000
	KEMBANG SUTERA	50,000
DESEMBER	KIOS KITA	15,000

Lanjutan Tabel 4.1

BULAN	NAMA UKM	JUMLAH PINJAMAN (Rp)
	UD. FAJAR	25,000
	TOKO USAHA KAMI	30,000
	UD. MITRA TANI RAKYAT	30,000
	MEGA BUANA	30,000
	KIOS TIGA DARA	25,000
	PERCETAKAN KARUNIA	25,000
	PENJAHIT ILHAM	15,000
	USAHA MEUBEL NUR SANGGALEA	30,000
	CITRA EKSEKUTIF	30,000

Sumber : Laporan Monitoring PT Angkasa Pura I (Persero)

2. Pendapatan Usaha Kecil Menengah

Data pendapatan UKM didapat melalui data hasil monitoring oleh unit PKBL yang dilakukan setiap bulan pada tahun 2013. Adapun datanya sebagai berikut :

Tabel 2

Jumlah Pendapatn UKM binaan PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar tahun 2013

(Rp.000)

BULAN	NAMA UKM	JUMLAH PENDAPATAN (Rp)
JANUARI	USAHA TELUR RAHMAT	5,000
	ANDI CELL	2,750
	TOKO WAHIDA	27,000
	UD.ATHIRA	49,500
	RANIA MART	30,000
	TOKO HARUN	98,000
	IKHSAN NUR	22,000
	RIDHA PRINT	21,000
	PJ BARANUSA INDAH	18,000
	MEDIA PRIMA PICTURES	6,000
	TOKO UMEGA	42,000
FEBRUARI	USAHA TELUR PUYUH MAROS	8,000
	CV.ARITA	38,000
	HEN'S CUSTOM PAINT	8,000
	CV.ASTI	25,000

	CATHERING NUR	35,000
	USAHA RAHMA	8,500
	UD. MINASA JAYA	80,000
	AL MUGHNIY CELL	7,000
	TOKO INRIANI	9,500

Lanjutan Tabel 4.2

BULAN	NAMA UKM	JUMLAH PENDAPATAN (Rp)
	QQ CELL	13,000
	ANEKA BAUT	48,000
	DISYA	20,000
MARET	USAHA HJ. BANGKASI	35,000
	PENJUAL DAGING NABILA	30,000
	TOKO SINAR JAYA	80,000
	KIOS MAKMUR MANDIRI	49,500
	TOKO ASNITA	5,000
	UD. DUA SAPUTRA	98,000
	TOKO INTAN	27,000
	KIOS SUMBER REJEKI	10,000
	RIFQY CELL	2,750
	TOKO ASHILAH	18,000
	USAHA MANDIRI JAYA	38,000
	USAHA KNALPOT SAMATA	15,000
	WARKOP 157	77,000
APRIL	KIOS FUAD	90,000
	SINAR ONGKOE	70,000
	TOKO ANEKA BAUT	48,000
	USAHA MAWAR BALOSI	33,000
	KIOS FADIGA	23,000
	CV. LINA INDAH	43,000
	TOKO ISTANA	38,000
	ALAMSYAH DEKOR	32,000
	USAHA SETIA JAYA	35,000
	TOKO IRIAN JAYA	18,000
	BENGKEL LAS OQTA	15,000
	SAORAJA TANUNTUNG	10,000
MEI	TOKO SEPATU ARIFUDDIN	20,000
	TOKO SINAR PAGI	70,000

Lanjutan Tabel 4.2

BULAN	NAMA UKM	JUMLAH PENDAPATAN (Rp)
	LA MACCA KREASINDO	22,000
	TOKO TUMALIA JAYA	10,000
	KPN PENERBANGAN	9,000
	KIOS HJ. DJAISAH	18,000
	USAHA HJ. HALIMA	55,000
	USAHA RISMA	6,000
	RM.BANG HASAN	5,000
	REZKY ALUMUNIUM	50,000
	CV.KARYA MANDIRI PRIMA	110,000
	TOKO ADE YULIANA	60,000
	UK. MUTIARA	40,000
	ALADIN PARFUM	35,000
	WARKOP ANGKASA	80,000
	SALON ARNA	20,000
	CV. SWADESI	20,000
	APOTEK EKA UTAMA	6,000
JUNI	SALON NENA	32,000
	KIOS HARAPAN JAYA	70,000
	UD. SELLY	37,000
	RUMAH PENGANTIN DAN SALON	35,000
	RM. MELATI	20,000
	TOKO NURZAM	12,200
	SALON MONALISA	37,000
	RM. WARUNG BIRU	32,000
	ARNIA COLLECTION	20,000
	ROTI BUNGA NUSANTARA	14,000
JULI	MEUBEL AKBAR JAYA	13,000
	TOKO FADHILLAH	83,000
	ANDI TEKNIK	40,000
	INDAH KARYA	55,000
	UD. KARYA RIFAI	20,000
AGUSTUS	DHELVY SHOP	85,000
	UD. REZKY	45,000
	WARNET IZDAR	5,000
	MEUBEL AKBAR JAYA	13,000
	TOKO FADILLAH	83,000

Lanjutan Tabel 4.2

BULAN	NAMA UKM	JUMLAH PENDAPATAN (Rp)
	TOKO HIKMAH	40,000
	UD. ZAM-ZAM	20,000
	USAHA HJ. AMIR	85,000
	CV. TANJUNG BALITON	38,000
	TOKO FAREL	12,000
	RUMAH LAUNDRY	33,000
	UD. SIBOLLO	13,000
	UD. ASRIWIJAYA	80,000
	ANY GORDEN	29,000
	ASRI CELL	16,000
	TOKO ANDALUS	75,000
	FITRI MEUBEL	30,000
	TOKO IKA JAYANTI	20,000
	UD. MIRA	55,000
	USAHA H. SONA	10,000
SEPTEMBER	USAHA YAZIN PUTRA	72,000
	USAHA SINAR LESTARI	70,000
	USAHA HJ.SALMAH	14,000
	GAFFARY TOUR & TRAVEL	60,000
	RM. PASHKAS	40,000
	MAHKOTA CELL	22,000
	AINUN BAKERY	15,000
	KIOS ANNUR SEJAHTERA	35,000
	PERISKAPURA	8,300
	SALON AUREL	37,000
	ATHIE CELL	13,000
	TOKO MIRNA	25,000
NOVEMBER	PENJAHIT HASTINI	14,450
	UD.SIMBOL	61,500
	WARUNG BUARNO	22,500
	BENGKEL INDAH	6,000
	SHALFA SILK	60,000
	KEMBANG SUTERA	57,000
DESEMBER	KIOS KITA	13,000
	UD. FAJAR	15,000
	TOKO USAHA KAMI	80,000
	UD. MITRA TANI RAKYAT	18,000

Lanjutan Tabel 4.2

BULAN	NAMA UKM	JUMLAH PENDAPATAN (Rp)
	MEGA BUANA	9,000
	KIOS TIGA DARA	8,000
	PERCETAKAN KARUNIA	38,000
	PENJAHIT ILHAM	5,000
	USAHA MEUBEL NUR SANGGALEA	10,000
	CITRA EKSEKUTIF	30,000

Sumber : Laporan Monitoring PT Angkasa Pura I (Persero)

3. Analisis Regresi

a. Regresi Sederhana

Analisis Regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM).

b. Kofesien Determinasi

Berdasarkan data diolah menggunakan SPSS maka diperoleh data sebagai berikut**:**

Tabel 3

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448[a]	.201	.195	22855.653

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan data hasil olah SPSS di atas, kita dapat melihat informasi berdasarkan kontribusi yang dapat diberikan oleh variabel *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel bebas terhadap pendapatan UKM sebagai variabel terikat berdasarkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi yaitu R-Square berdasarkan data hasil oleh SPSS di atas yaitu sebesar 0,201 atau 20,1% yang dapat diartikan bahwa pergerakan variabel terikat atau pendapatan UKM dapat dijelaskan oleh perubahan CSR sebagai variabel bebas sebesar 20,1%. Adapun variabel lainnya atau selebihnya yaitu 79,9% merupakan variabel yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

c. Koefisien Regresi

Tabel 4
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1051.513	6136.418		.171	.864
	CSR	1.107	.196	.448	5.653	.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21.0

Pada Tabel 4.4 menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom unstandardized Coefficients B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

Y = 1051.513 + 1.107X + e

Berdasarkan persamaan regresi di atas, diketahui *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM). Hasil pengolahan data juga menunjukkan tingkat signifikansi pada 0,000 yang berarti diperoleh a yang lebih kecil dari 0,05.

d. Pengujian Hasil Uji t

Pengujian t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen. Untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan tinngkat signifikan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat secara individual.

Untuk melihat bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X) terhadap pendapatan UKM (Y), maka dapat dilakukan pengujian secara parsial dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Ho ; X = (tidak ada pengaruh X terhadap Y)
   Ha X ≠ = (ada pengaruh X terhadap Y)
2) Profitabilitas Kesalahan (a = 0.05) dengan daerah kritis t_{tabel} = 1,99
3) Nilai t_{hitung} menurut perhitungan 5,653
4) Hasil pengujian t_{hitung} dengan t_{tabel}

Dengan demikian, maka dapatlah dikatakan bahwa CSR (X) ada pengaruhnya terhadap pendapatan UKM (Y) oleh karena itu t_{hitung} = 5,653 > t_{tabel} = 1,99. Dengan demikian maka Ho ditolak dan Ha diterima.

PEMBAHASAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program *corporate social responsibility* pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar terhadap pendapatan usaha kecil menengah.

Berdasarkan hasil analisis menjelaskan bahwa program *Corporate Social Responsibility* mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil menengah pada

PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa program *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil menengah, dimana dalam program *corporate social responsibility* yaitu kemitraan dengan memberikan pinjaman kepada UKM maka akan menyebabkan bertambahnya pendapatan usaha kecil menengah (UKM). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parapat menunjukkan bahwa dengan pembinaan melalui kegiatan pelatihan (*trainning*) dan seminar, serta pemberian pinjaman dari Telkom kepada UKM binaannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM.

Pada penelitian ini memperlihatkan bahwa meningkatnya bantuan pinjaman *corporate social responsibility* sebesar Rp.1,- akan menyebabkan peningkatan pendapatan usaha kecil menengah sebesar Rp.1.107. sebaliknya setiap menurunnya bantuan pinjaman *corporate social responsibility* sebesar Rp.1,- akan menyebabkan penurunan pendapatan usaha kecil menengah pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar.

Upaya PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar dalam program *corporate social responsibility* berupa pinjaman modal usaha untuk UKM telah mendapatkan respon yang baik. Pengaruh program *corporate social responsibility* PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar sudah sangat dirasakan oleh UKM itu sendiri. Hal ini dapat dilihat semakin tumbuh dan berkembangnya kegiatan ekonomi di sekitar perusahaan. Sebagai timbal balik, UKM sekitar perusahaan telah merasa turut memiliki PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar, dengan turut serta menjaga nama baik perusahaan agar keberlangsungannya tetap terjaga. Demikian pula respon pemerintah setempat, dengan memberikan kemudahan birokrasi kepada perusahaan atas peran serta perusahaan yang telah mendukung program pemerintah di bidang ekonomi.

Salah satu yang bertanggung jawab terhadap tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) yaitu unit PKBL. Unit PKBL difokuskan pada kegiatan tanggung jawab sosial di bidang ekonomi untuk pengembangan kemandirian ekonomi UKM dalam memulai usaha yang dilakukan melalui pembinaaan bina usaha mikro yang merupakan mitra binaaan. Penyaluran pinjaman program *corporate social responsibility* ini dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan prosedur yang telah dditetapkan sistem manajemen yang berlaku di PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar. Sasaran pembinaan yang diberikan perusahaan adalah untuk mengembangkan kemandirian dan mendapat dukungan pemasaran atas usaha kecil menengah yang dilakukan.

Dampak bagi perusahaan dengan adanya *corporate social responsibility*, menurut Budimanta, 2004 yaitu:

1. Meningkatkan Citra Perusahaan
   Dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik bagi masyarakat.
2. Memperkuat "*Brand*" Perusahaan
   Melakukan kegiatan memberikan product knowledge kepada konsumen dengan cara memberikan produk secara gratis, dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan posisi brand perusahaan.
3. Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan.

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan tentunya tidak mampu mengerjakan sendiri, jadi harus dibantu dengan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat dan universitas lokal. Maka perusahaan dapat membuka relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.

4. Membedakan perusahaan dengan Pesaingnya
   Jika CSR dilakukan sendiri oleh perusahaan, perusahaan mempunyai kesempatan menonjolkan keunggulan komparatifnya sehingga dapat membedakannya dengan pesaing yang menawarkan produk atau jasa yang sama.
5. Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perusahaan.
   Memilih kegiatan CSR yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan memerlukan kreativitas. Merencanakan CSR secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan peran dan posisi perusahaan dalam bisnis global.
6. Membuka Akses untuk Investasi dan Pembiayaan bagi Perusahaan
   Para investor saat ini sudah mempunyai kesadaran akan pentingnya berinvestasi pada perusahaan yang telah melakukan CSR. Demkian juga dengan penyedia dana, seperti perbankan, lebih memprioritaskan pemberian bantuan dana pada perusahaan yang melakukan CSR.
7. Meningkatkan Harga Saham
   Pada akhirnya jika perusahaan rutin melakukan CSR yang sesuai dengan bisnis utamanya dan melakukannya degan konsisten dan rutin, masyarakat bisnis (investor, kreditur, dll), pemerintah, akademisi, maupun konsumen akan makin mengenal perusahaan. Maka permintaan terhadap saham perusahaan akan naik dan otomatis harga saham perusahaan juga akan meningkat.

Hal ini dapat dilihat dari program corporate social responsibility pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar yang memiliki tujuan diantaranya:

a. Membantu secara umum usaha peningkatan kesehjahteraan masyarakat.
b. Kemitraan dalam menjalankan program ekonomi yang berorientasi pada kemandirian mitra.
c. Memanfaatkan tenaga ahli perusahaan dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungan.
d. Pengungkapan keterlibatan perusahaan dalam kegiatan sosial.
e. Meningkatkan kualitas pendidikan yang berkesinambungan dan memberikan manfaat yang sama.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini mengenai pengaruh program *corporate social responsibility* terhadap pendapatan usaha kecil menengah pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar yang mengambil data hasil monitoring unit PKBL pada tahun 2013. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa program *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil menengah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dan untuk menjawab tujuan dan manfaat penelitian ini maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Makassar dapat menjadikan acuan program *Corporate Social Responsibility* (Kemitraan dan Bina Lingkungan) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan citra perusahaan. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang menerapkan program *Corporate Social Responsibility* diharapkan agar perusahaan lebih banyak melakukan kegiatan yang membangun kerjasama antara perusahaan dan UKM.
2. Bagi UKM binaan, dapat mengelolah dengan baik pinjaman yang didapatkan dari perusahaan agar menjadikan UKM yang dimilikinya lebih berkembang.
3. Hasil penelitian mengatakan 20,1% dipengaruhi oleh program *corporate social responsibility* daan 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehinggga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lain tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anggriani dan Fr. Reni Retno, 2006. **Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan**. Bandung

Budimanta, A dkk. 2004. **Corporate Social Responsibility** :jawabanbagi model pembangunanindonesiamasakini. ICSD, Jakarta.

Ghozali, Imam. 2005,***AplikasiAnalisis Multivariatedengan Program SPSS***. UNDIP. Semarang

Handoko T. Hani, 2001. **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.** Edisi Kedua. Cetakan kelima belas. Penerbit: BPFE. Yogyakarta.

Martoyo, Sosilo, 2007. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Edisi Keempat. Cetakan pertama. Penerbit : BPFE. Yogyakarta.

Robbins dan Coutler, 2005. **Manajemen**. Edisi Kedelapan. Penerbit : PT. Indeks

Saiman, Leonardus, 2009. **Kewirausahaan**. Edisi Dua. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta

Sumarwan, U.2004.**Perilaku Konsumen**. Penerbit: Ghalia Indonesia. Jakarta

Untung, Hendrik Budi, 2008.***Corporate Social Responsibility***. Cetakan Pertama. Penerbit: Sinar Grafika. Jakarta

Winardi, 2000.***Pengantar ManajemenPenjualan***. Bandung. Penerbit: Citra AdityaBakti. Bandung

Widjaja&Yeremia.A.P.2008.**Resiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR.**Forum Sahabat: Jakarta

http://antoniuspatianom.wordpress.com/2009

http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_l5051_032855_cahpter2.pdf

www.biayapendidikan.com/2013/07/definisi-kelebihan-dan-kelemahan-ukm.html

http://addyarchy07.blogspot.com/2012/05/jenis-jenis-usaha-kecil-menengah.html

http://artilepank.blogspot.com/2014/03/pegertian-definisi-usaha-menurut_13.html